

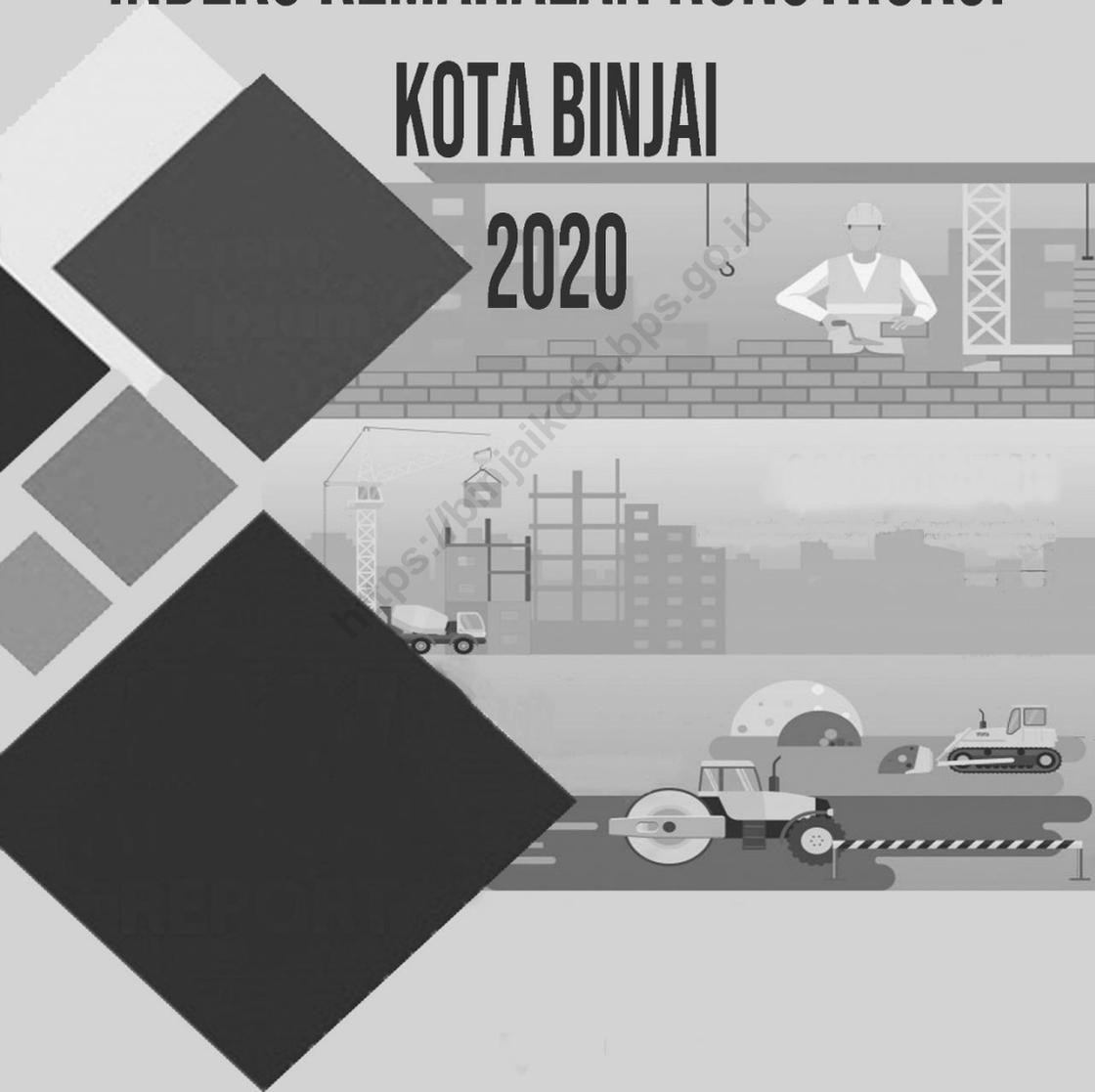
# INDEKS KEMAHALAN KONSTRUKSI KOTA BINJAI

2020



# INDEKS KEMAHALAN KONSTRUKSI KOTA BINJAI

2020



**INDEKS**  
**KEMAHALAN KONSTRUKSI**  
**KOTA BINJAI 2020**

No. ISBN : 978-623-6390-01-4  
No. Publikasi : 12760.2020  
Katalog BPS : 7102025.1276  
Ukuran Buku : 15 cm x 21 cm  
Jumlah Halaman : x + 57 halaman

**Naskah:**

Seksi Distribusi Badan Pusat Statistik Kota Binjai

**Penyunting Naskah:**

Seksi Distribusi Badan Pusat Statistik Kota Binjai

**Gambar Kover oleh:**

Seksi Distribusi Badan Pusat Statistik Kota Binjai

**Diterbitkan oleh:**

© BPS Kota Binjai

**Dicetak oleh:**

CV. Rilis Grafika

**Dilarang mengumumkan, mendistribusikan,  
mengomunikasikan, dan/atau menggandakan sebagian atau  
seluruh isi buku ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis  
dari Badan Pusat Statistik Kota Binjai**

# **TIM PENYUSUN**

## **INDEKS KEMAHALAN KONSTRUKSI KOTA BINJAI 2020**

### **Penanggung Jawab Umum**

Ir. Ida Suswati, M.Si

### **Koordinator**

### **Editor dan Penanggung Jawab Teknis**

Cornelia Tenar Mannita Tarigan, SE, MM

### **Ulasan**

### **Gambar Grafik**

### **Gambar Kulit**

### **Tata Letak**

Deby Ayuningtias, A.Md



## KATA PENGANTAR

Indeks Kemahalan Konstruksi (IKK) Kota Binjai Tahun 2020 merupakan indeks harga yang menggambarkan tingkat kemahalan konstruksi Kota Binjai dibandingkan kota acuan yaitu Kota Semarang. Data IKK Kota Binjai Tahun 2020 diperoleh dari hasil Survei Harga Kemahalan Konstruksi khusus bahan bangunan/konstruksi, sewa alat berat, upah jasa konstruksi yang dilaksanakan Kota Binjai. Data dihitung berdasarkan data harga triwulanan bulan Juli 2019, Oktober 2019, Januari 2020 dan April 2020. Diagram timbang penghitungan IKK menggunakan data *Bill of Quantity (BoQ)* dan data realisasi Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD). Indeks Kemahalan Konstruksi (IKK) merupakan salah satu komponen utama yang digunakan untuk penghitungan Dana Alokasi Umum (DAU).

Kepada seluruh pihak yang telah berpartisipasi dalam penyusunan publikasi IKK Kota Binjai Tahun 2020 ini, disampaikan ucapan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya. Saran serta kritik dari seluruh pengguna sangat diharapkan untuk perbaikan publikasi ini di masa yang akan datang.

Binjai, November 2020  
Badan Pusat Statistik Kota Binjai,  
Kepala,



Ida Suswati



## DAFTAR ISI

Kata Pengantar.....	v
Daftar Isi.....	vii
Daftar Tabel.....	viii
Daftar Gambar.....	ix
BAB I. PENDAHULUAN.....	1
1. Latar Belakang.....	3
2. Konsep dan Defenisi.....	7
BAB II. METODOLOGI.....	15
1. Konsep Pemikiran.....	17
2. Metode Penghitungan IKK.....	19
BAB III. URAIAN SINGKAT.....	21
1. IKK 2020.....	23
2. IKK Kota Binjai 2020.....	31
BAB IV. LAMPIRAN.....	39

## DAFTAR TABEL

Tabel 3.1	Indeks Kemahalan Konstruksi Menurut Provinsi, 2020 .....	27
Tabel 3.2	Indeks Kemahalan Konstruksi Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Utara, 2020 .....	33

<https://binjainkota.bps.go.id>

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1	Indeks Kemahalan Konstruksi Menurut Provinsi, 2020 .....	30
Gambar 3.2	Indeks Kemahalan Konstruksi Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Utara, 2020.....	32
Gambar 3.3	Perbandingan Indeks Kemahalan Konstruksi Kota Binjai, Provinsi Sumatera Utara, serta Kota Semarang Tahun 2020 .....	36





# BAB I

# PENDAHULUAN



# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1. Latar Belakang**

Kebijakan Otonomi Daerah (Otda) yang diundangkan pada tahun 2000 diarahkan untuk mendorong percepatan dan pemerataan pembangunan di semua daerah. Dengan penerapan kebijakan ini diharapkan tujuan nasional yakni meningkatkan kesejahteraan rakyat dapat tercapai secara efektif dan efisien. Tujuan lain dari kebijakan Otonomi Daerah adalah pemerataan kemampuan keuangan antar daerah sehingga ketimpangan antar daerah dapat teratasi. Pemerintah daerah terutama yang masih tertinggal diharapkan mampu mengelola keuangan daerah dan memanfaatkan sumber daya alam yang terdapat didaerahnya sehingga Pendapatan Asli Daerah (PAD) meningkat. Kebijakan Otonomi Daerah yang dikeluarkan pemerintah sejak tanggal 1 Januari 2001 dilandasi oleh Undang-undang Nomor 22 Tahun 1999 tentang Pemerintah Daerah dan Undang-undang Nomor 25 Tahun 1999 tentang perimbangan keuangan antara pemerintah pusat dan daerah.

Kebijakan Otonomi Daerah ini selain dapat mendorong percepatan pembangunan juga diharapkan dapat mengatasi masalah ketimpangan horizontal antar daerah dengan tujuan utamanya adalah sebagai pemerataan keuangan antar daerah. Dengan harapan, kebijakan Otonomi Daerah dapat mempercepat pembangunan daerah-daerah yang masih tertinggal dan terbelakang, baik dalam kemampuan keuangan maupun pendapatan yang diperoleh dari pemanfaatan sumber daya alamnya.

Untuk mendukung pelaksanaan Otonomi Daerah tersebut, Kepala Daerah diberi kewenangan untuk mendayagunakan potensi keuangan daerah sendiri dan perimbangan keuangan pusat dan daerah yang berupa Dana Bagi Hasil Pajak dan Bukan Pajak, Dana Alokasi Umum (DAU), dan Dana Alokasi Khusus (DAK). Berdasarkan Undang-undang Nomor 33 Tahun 2004 Tentang Perimbangan Keuangan antara Pusat dan Daerah pasal 28 ayat (1) menyatakan bahwa kebutuhan fiskal daerah merupakan kebutuhan pendanaan daerah untuk melaksanakan fungsi layanan dasar umum, sedangkan pada ayat (2) dinyatakan bahwa setiap kebutuhan pendanaan sebagaimana dimaksud pada ayat (1) diukur secara berturut-turut dengan jumlah penduduk, luas

wilayah, Indeks Kemahalan Konstruksi, Produk Domestik Regional Bruto Perkapita, dan Indeks Pembangunan Manusia.

Pembangunan terdesentralisasi yang telah diterapkan selama ini membutuhkan suatu indikator guna perimbangan keuangan daerah otonom. Salah satu dana perimbangan tersebut ialah Dana Alokasi Umum (DAU). DAU merupakan sumber pendapatan utama pemerintah daerah. Azas kesenjangan fiskal (*fiscal gap*) yang mendasari penghitungan DAU memerlukan dukungan data yang valid, akurat, dan terkini sehingga pembagian DAU ke daerah menjadi adil, proporsional, dan merata.

DAU adalah dana yang bersumber dari pendapatan APBN yang dialokasikan dengan tujuan pemerataan kemampuan keuangan antar daerah untuk mendanai kebutuhan daerah dalam rangka pelaksanaan desentralisasi sesuai dengan UU. No.33 Tahun 2004 pasal 1 ayat 21. DAU merupakan instrumen transfer yang dimaksudkan untuk meminimumkan ketimpangan fiskal antar daerah, sekaligus pemeratakan kemampuan antar daerah. Indeks Kemahalan Konstruksi (IKK) menjadi komponen penting dalam perumusan Dana Alokasi Umum (DAU) disamping jumlah penduduk, Indeks Pembangunan

Manusia (IPM), luas wilayah dan Angka Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) perkapita. Indeks Kemahalan Konstruksi (IKK) sebagai salah satu variabel penghitungan DAU merupakan suatu indeks yang menggambarkan tingkat perbandingan harga barang konstruksi antar wilayah. Untuk menghitung IKK diperlukan beberapa data yaitu: harga bahan bangunan/konstruksi, upah jasa konstruksi dan bobot/diagram timbang. Data harga dan upah diperoleh dari Survei IKK yang dilakukan oleh Badan Pusat Statistik (BPS) di seluruh kabupaten/kota di Indonesia.

Survei tersebut dilaksanakan 4 (empat) kali dalam setahun yaitu pada bulan Januari, April, Juli dan Oktober. Sementara itu, bobot/diagram timbang IKK diperoleh dari *Bill of Quantity (BoQ)*. *BoQ* adalah realisasi pembangunan suatu konstruksi di kabupaten/kota yang bersangkutan. Realisasi pembangunan berupa nilai masing-masing bahan bangunan utama yang dibutuhkan untuk membangun 1 unit bangunan per satuan ukuran luas dari 3 jenis bangunan yang ditentukan. Ketiga jenis bangunan ini yaitu: bangunan tempat tinggal dan bukan tempat tinggal; bangunan pekerjaan umum untuk jalan, jembatan dan pelabuhan; serta bangunan lainnya.

## 2. Konsep dan Definisi

- A. Indeks Kemahalan Konstruksi** adalah angka indeks yang menggambarkan perbandingan Tingkat Kemahalan Konstruksi (TKK) suatu kabupaten/kota atau provinsi terhadap TKK kabupaten/kota atau provinsi acuan untuk periode waktu tertentu. Sesuai dengan pengertiannya, IKK dapat dikategorikan sebagai indeks spasial, yaitu indeks yang menggambarkan perbandingan harga untuk wilayah yang berbeda pada periode waktu tertentu. Berbeda dengan pengertian indeks periodikal atau temporal yang selama ini sudah kita kenal, seperti Indeks Harga Perdagangan Besar (IHPB) atau Indeks Harga Konsumen (IHK). Kedua indeks harga tersebut menggambarkan perkembangan harga di suatu wilayah pada periode waktu tertentu terhadap harga periode tahun dasar.
- B. Tingkat Kemahalan Konstruksi** adalah cerminan dari suatu nilai bangunan/konstruksi, yaitu biaya yang dibutuhkan untuk membangun 1 (satu) unit bangunan persatuan ukuran luas di suatu kabupaten/kota atau provinsi. TKK diperoleh melalui pendekatan terhadap harga sejumlah bahan bangunan/konstruksi dan harga

sewa alat berat yang mempunyai nilai atau andil cukup besar dalam bangunan tersebut.

### **C. Kelompok Jenis Bangunan**

Pada awal penghitungan Indeks Kemahalan Konstruksi, Kelompok bangunan/konstruksi yang digunakan terdiri dari 5 kelompok bangunan/konstruksi yaitu: Bangunan Tempat Tinggal dan Bukan Tempat Tinggal; Bangunan Pekerjaan Umum Untuk Pertanian, Bangunan Pekerjaan Umum untuk jalan, jembatan, dan pelabuhan. Bangunan dan Instalasi Listrik, Gas, Air Minum, dan Komunikasi, dan Bangunan Lainnya.

Namun karena tidak semua kabupaten/kota memiliki kegiatan pembangunan yang berkaitan dengan pembangunan fisik berupa Bangunan Pekerjaan Umum Untuk Pertanian dan Bangunan untuk Instalasi Listrik, Gas, Air Minum, dan Komunikasi, maka mulai tahun 2005 kelompok bangunan yang digunakan untuk penghitungan IKK terdiri dari 3 kelompok bangunan/konstruksi, yaitu:

- 1. Bangunan tempat tinggal dan bukan tempat tinggal,** kegiatan konstruksi yang termasuk dalam kelompok jenis bangunan ini adalah sebagai berikut:

- Konstruksi gedung tempat tinggal, meliputi: rumah yang dibangun sendiri, real estate, rumah susun, dan perumahan dinas
- Konstruksi gedung bukan tempat tinggal, meliputi: konstruksi gedung perkantoran, industri, kesehatan, pendidikan, tempat hiburan, tempat ibadah, terminal/stasiun dan bangunan monumental.

**2. Bangunan pekerjaan umum untuk jalan, jembatan, dan pelabuhan, kegiatan konstruksi** yang masuk dalam kelompok jenis bangunan ini adalah :

- Bangunan jalan, jembatan, dan landasan, meliputi: pembangunan jalan, jembatan, landasan pesawat terbang, pagar/tembok, drainase jalan, marka jalan, dan rambu-rambu lalu lintas.
- Bangunan jalan dan jembatan kereta, pembangunan jalan dan jembatan kereta.
- Bangunan dermaga, meliputi: pembangunan, pemeliharaan, dan perbaikan dermaga/pelabuhan, sarana pelabuhan dan penahan gelombang.

**3. Bangunan lainnya, meliputi kegiatan pekerjaan umum untuk pertanian, instalasi listrik, gas, air minum, komunikasi, dan lainnya, diantaranya:**

- Pemasangan perancah, pemasangan bangunan konstruksi prefab dan pemasangan kerangka baja, pengerukan, konstruksi khusus lainnya, instalasi jaringan pipa, instalasi bangunan sipil lainnya, dekorasi eksterior, serta bangunan sipil lainnya termasuk peningkatan mutu tanah melalui pengeringan dan pengerukan.
- Bangunan elektrikal, meliputi: pembangkit tenaga listrik, transmisi dan transmisi tegangan tinggi.
- Konstruksi telekomunikasi udara, meliputi konstruksi bangunan telekomunikasi dan navigasi udara, bangunan pemancar/penerima radar, dan bangunan antena.
- Konstruksi sinyal dan telekomunikasi kereta api, pembangunan konstruksi sinyal dan telekomunikasi kereta api.
- Konstruksi sentral telekomunikasi, meliputi: bangunan sentral telepon/telegraf, konstruksi bangunan menara pemancar/penerima radar microwave, dan bangunan stasiun bumi kecil/stasiun satelit, instalasi air, meliputi: instalasi air bersih dan air limbah dan saluran drainase pada gedung.

- Instalasi listrik, meliputi: pemasangan instalasi jaringan listrik tegangan lemah dan pemasangan instalasi jaringan listrik tegangan kuat.
- Instalasi gas, meliputi: pemasangan instalasi gas pada gedung tempat tinggal dan pemasangan instalasi gas pada gedung bukan tempat tinggal.
- Instalasi listrik jalan, meliputi: instalasi listrik jalan raya, instalasi listrik jalan kereta api, dan instalasi listrik lapangan udara.
- Instalasi jaringan pipa, meliputi: jaringan pipa gas, jaringan air, dan jaringan minyak.
- Bangunan terowongan, Bangunan sipil lainnya (lapangan olahraga, lapangan parkir, dan sarana lingkungan pemukiman).

**D. Paket Komoditas IKK** adalah suatu keranjang atau paket yang terdiri dari sejumlah bahan bangunan/konstruksi yang dominan digunakan untuk membangun satu unit bangunan/konstruksi. Untuk penghitungan IKK tahun 2020, diasumsikan jumlah bahan bangunan dan sewa alat-alat berat yang menjadi paket komoditas berjumlah 47, terdiri dari 33 jenis bahan bangunan dan 6 sewa alat berat dan 8 jasa konstruksi.

- E. **Bahan bangunan/konstruksi** adalah material yang digunakan dalam pembentukan komponen bangunan dan ditempatkan pada bagian suatu bangunan/konstruksi yang merupakan satu kesatuan dari bangunan tersebut.
- F. **Produsen** adalah pembuat/penghasil material baik dilakukan secara manual maupun dengan bantuan peralatan/mesin.
- G. **Pedagang grosir** adalah orang atau badan usaha yang membeli dan menjual bahan bangunan kepada pedagang lain atau kontraktor bangunan secara grosir.
- H. **Pedagang campuran** adalah orang atau badan usaha yang membeli dan menjual bahan bangunan kepada pedagang lain, kontraktor bangunan, dan rumah tangga baik secara grosir maupun eceran.
- I. **Pedagang eceran** adalah orang atau badan usaha yang membeli dan menjual bahan bangunan kepada rumah tangga secara eceran.
- J. **Kegiatan konstruksi** adalah suatu kegiatan meliputi perencanaan, persiapan, pembuatan, pembongkaran, dan perbaikan bangunan yang hasil akhirnya berupa bangunan/konstruksi yang menyatu dengan tempat kedudukannya baik digunakan sebagai tempat tinggal ataupun sarana lainnya. Kegiatan konstruksi yang dimaksud

disini adalah hanya kegiatan investasi (pembangunan baru, bukan renovasi yang tidak menambah nilai aset). Hasil kegiatan antara lain gedung, jalan jembatan, rel dan jembatan kereta api, terowongan, bangunan air dan drainase, bangunan sanitasi, landasan pesawat terbang, dermaga, bangunan pembangkit listrik, transmisi, distribusi dan bangunan jaringan komunikasi

- K. Harga sewa alat berat konstruksi** adalah harga yang terjadi ketika seseorang/organisasi/institusi menyewa alat-alat berat yang digunakan dalam periode tertentu. Satuan/unit yang digunakan dalam harga sewa ini adalah 1 bulan atau 200 jam. Harga sewa hanya biaya sewa alat, tidak termasuk biaya mobilisasi alat dari penyewa ke lokasi proyek dan juga tidak termasuk biaya jasa operator. Umur alat berat yang disewakan juga memiliki batas maksimal yaitu 8 tahun
- L. Mandor** adalah pekerja konstruksi yang memiliki tugas untuk mengawasi jalannya proyek dan berkoordinasi dengan kepala tukang. Pada pekerjaan yang lebih kecil, Mandor merangkap kepala tukang.
- M. Kepala Tukang** adalah pekerja konstruksi yang memiliki tugas mengawasi dan membimbing buruh konstruksi untuk bekerja sesuai dengan yang diinginkan.

- N. Tukang batu** adalah buruh konstruksi yang memiliki tugas untuk memasang batu kali, batu bata, ubin dan membuat plester tembok. Alat kerja yang digunakan biasanya adalah cetok, mal, dan water pass.
- O. Tukang kayu** adalah buruh konstruksi yang mempunyai tugas untuk membuat struktur bangunan dari kayu dan alat kerja yang digunakan biasanya adalah serut, gergaji, bor, pahat, dll.
- P. Tukang cat** adalah buruh konstruksi yang bekerja untuk mengecat tembok, papan, dan dinding lainnya
- Q. Tukang listrik** adalah buruh konstruksi yang memiliki tugas memasang instalasi listrik & perlengkapannya dan memasang sistem listrik generator, trafo, dan lain-lain.



# BAB II

# METODOLOGI



## **BAB II**

### **METODOLOGI**

#### **1. Konsep Pemikiran**

IKK digunakan sebagai proxy untuk mengukur tingkat kesulitan geografis suatu daerah, semakin sulit suatu daerah maka semakin tinggi pula tingkat harga di daerah tersebut.

Tidak ada dua gedung kantor yang identik atau jembatan yang sama persis karena masing-masing memiliki karakter dan desain khusus untuk ditempatkan pada lokasi masing-masing.

Penghitungan Indeks Kemahalan Konstruksi karenanya didasarkan atas suatu pendekatan atau kompromi tertentu. Misalnya yang menjadi objek adalah bangunan tempat tinggal, maka bangunan tempat tinggal tersebut harus mengakomodir berbagai macam rancangan dan model.

Untuk tujuan membandingkan harga konstruksi antar wilayah/daerah, dikenal ada dua metode penghitungan, yang pertama dengan pendekatan input dan yang kedua pendekatan harga output. Pendekatan harga input yaitu dengan mencatat

semua material penting yang digunakan digabung dengan upah sewa peralatan sesuai dengan bobotnya masing-masing.

Kelemahan metode ini adalah bahwa kegiatan konstruksi dianggap mempunyai produktivitas yang sama dan tidak mempertimbangkan overhead cost.

Pendekatan output dilakukan dengan cara menanyakan harga konstruksi yang sudah jadi. Pada harga output kelemahannya adalah bahwa harga bangunan sudah termasuk biaya manajemen dan keuntungan kontraktor yang bervariasi antar daerah dan antar proyek sehingga tidak memadai untuk tujuan membandingkan kemahalan konstruksi antar wilayah.

Alternatifnya adalah mengumpulkan harga konstruksi yang bisa mencakup overhead cost dan produktivitas pekerja tanpa memasukkan biaya manajemen dan keuntungan kontraktor. Caranya ialah dengan mengumpulkan harga komponen bangunan seperti harga dinding, atap dan sebagainya.

Apabila harga-harga komponen tersebut digabungkan maka akan didapatkan harga total proyek yang besarnya berada di atas harga input tetapi di bawah harga output, karena sudah memasukkan overhead cost dan upah tetapi

mengeluarkan biaya manajemen dan keuntungan kontraktor. Data seperti ini bisa didapatkan dari dokumen Bill of Quantity (BoQ) satu proyek yang sudah selesai.

## 2. Metode Penghitungan IKK

Penghitungan IKK 2020 dilakukan melalui beberapa tahapan. Tahap pertama adalah penghitungan nilai komponen konstruksi masing-masing sistem dari suatu bangunan untuk setiap kabupaten/kota. Nilai komponen tersebut dihitung menggunakan nilai tertimbang dengan rumus sebagai berikut:

$$NK = \sum_{k=1}^n \rho_k . q_k$$

Dengan

NK : Nilai Komponen

$\rho_k$ : Harga material/upah/sewa alat ke-k

$q_k$ : Kuantitas/volume material/upah/sewa alat ke-k

Tahap penghitungan kedua adalah menghitung PPP sistem dengan menggunakan metode regresi *Country Product Dummy (CPD)*. Model regresi *CPD* adalah sebagai berikut:

$$\ln NK = \alpha_i C_i + \beta_j P_j + \varepsilon$$

Dengan:

NK: Nilai Komponen

Ci: dummy kabupaten/kota

Pj: dummy komponen dalam suatu sistem

$\alpha$  dan  $\beta_j$  : Koefisien regresi

PPP sistem :  $\exp(\alpha)$

Tahap penghitungan ketiga adalah menghitung PPP bangunan dengan menggunakan metode rata-rata geometric dengan rumus sebagai berikut:

$$PPP_{bangunan} = \left( \pi_{i=1}^n PPP_{sistem_i} \right)^{1/n}$$

Tahap penghitungan terakhir adalah menghitung IKK kabupaten/kota dengan menggunakan metode rata-rata geometrik tertimbang (bobot APBD) dengan rumus sebagai berikut:

$$IKK_{kabkot} = \left[ \pi_{i=1}^n (PPP_{bangunan_i})^{bobot_i} \right] \cdot 100$$



# BAB III

## URAIAN SINGKAT



## **BAB III**

### **URAIAN SINGKAT**

#### **1. IKK 2020**

IKK adalah salah satu indeks yang merupakan salah satu komponen dalam penghitungan Dana Alokasi Umum (DAU) suatu daerah. DAU dihitung dengan menjumlahkan Alokasi Dasar (AD) dengan Celah Fiskal (CF). Salah satu komponen dalam celah fiskal adalah indeks kemahalan konstruksi.

IKK sudah dihitung sejak tahun 2003. Penimbang yang digunakan untuk menghitung IKK adalah *BoQ* tahun 2003. Perkembangan teknik sipil yang sangat cepat ditambah lagi dengan pesatnya industri bahan bangunan menyebabkan banyaknya material bangunan/konstruksi yang sudah berubah atau berubah model seperti batako ringan, atap baja ringan, kusen aluminium dan lain sebagainya. Selain itu, peraturan pemerintah pusat maupun daerah yang mempengaruhi kegiatan konstruksi juga banyak berubah. Hal-hal tersebut mengakibatkan *BoQ* 2003 yang selama ini digunakan untuk menghitung IKK tidak lagi sesuai dengan kondisi lapangan.

Oleh karena itu, mulai tahun 2013 penghitungan IKK sudah menggunakan *BoQ* terbaru yang dikumpulkan tahun 2012. Sedangkan IKK tahun 2020 menggunakan penimbang yang lebih lengkap dan *up to date* yaitu menggunakan data *BoQ* tahun 2012-2019. *BoQ* yang dikumpulkan dalam survei ini adalah *BoQ* realisasi pembangunan suatu konstruksi selama 2012-2019 di Kabupaten/Kota yang bersangkutan.

IKK tahun 2020 menggunakan data harga komoditas konstruksi, sewa alat berat dan upah jasa konstruksi yang dikumpulkan dalam 4 periode pencacahan yaitu : Juli 2019, Oktober 2019, Januari 2020 dan April 2020. Seperti halnya IKK 2019, IKK tahun 2020 menggunakan 4 periode pencacahan dikarenakan periode tersebut mencakup masa perencanaan dan pembangunan suatu proyek konstruksi.

Sesuai dengan pengertiannya, IKK dapat dikategorikan sebagai indeks spasial, yaitu indeks yang menggambarkan perbandingan harga untuk lokasi yang berbeda pada periode waktu tertentu. Berbeda dengan pengertian indeks periodikal, seperti IHPB atau IHK, dimana indeks periodikal merupakan angka indeks yang menggambarkan perkembangan harga di suatu lokasi pada periode tertentu terhadap harga tahun dasar.

Pada tahun 2009 dan tahun-tahun sebelumnya, angka IKK disajikan menggunakan IKK rata-rata nasional sama dengan 100 yang kemudian dikalikan dengan suatu bilangan/*inflator*. Mulai tahun 2010, IKK disajikan dengan model yang berbeda yaitu dengan menentukan salah satu ibukota provinsi, dimana terdapat satu kabupaten/kota dalam provinsi tersebut yang memiliki IKK mendekati angka rata-rata sebagai kota acuan atau provinsi acuan. Pada tahun 2010, Kota Samarinda adalah salah satu kota di Provinsi Kalimantan Timur yang memiliki angka IKK sebesar 100,08 yaitu angka yang paling dekat dengan rata-rata IKK 491 Kabupaten/kota sama dengan 100, sehingga Kota Samarinda sebagai ibukota provinsi dipilih sebagai kota acuan. Untuk tahun 2020, kota Semarang dijadikan kota acuan dengan angka IKK sebesar 100,00. Dengan demikian Provinsi Jawa Tengah merupakan provinsi acuan untuk angka IKK provinsi se Indonesia.

Kondisi geografis suatu wilayah juga memberikan pengaruh terhadap besaran IKK yang dalam penghitungannya juga memasukkan komponen harga bahan bangunan/konstruksi. Suatu wilayah kabupaten/kota yang terletak di pegunungan biasanya memiliki akses distribusi barang yang sulit. Hal ini menyebabkan

tingginya harga suatu komoditas di daerah tersebut akibat transportasi yang kurang baik. Kondisi ini umumnya terjadi di kabupaten/kota diluar pulau Jawa.

Tabel 3.1. dibawah ini menunjukkan angka IKK Provinsi di Indonesia tahun 2020. Dari tabel tersebut dapat dilihat bahwa provinsi dengan IKK tertinggi adalah Provinsi Papua dengan IKK sebesar 208,90. Sedangkan provinsi dengan IKK terendah adalah Provinsi Lampung dengan IKK sebesar 88,67. Angka ini menunjukkan bahwa secara rata-rata biaya yang dibutuhkan untuk membangun satu satuan bangunan/konstruksi di Provinsi Papua lebih besar 108,90 persen dari Provinsi Lampung. Kondisi geografis yang sulit menyebabkan tingginya harga komoditas bangunan/konstruksi di provinsi tersebut.

**Tabel 3.1. Indeks Kemahalan Konstruksi Menurut Provinsi, 2020**

No	Kode	Provinsi	IKK
(1)	(2)	(3)	(4)
1.	1100	A c e h	96,38
2.	1200	Sumatera Utara	99,84
3.	1300	Sumatera Barat	92,96
4.	1400	R i a u	95,72
5.	1500	J a m b i	90,35
6.	1600	Sumatera Selatan	92,69
7.	1700	Bengkulu	91,78
8.	1800	Lampung	88,67
9.	1900	Kep Bangka Belitung	101,90
10.	2100	Kepulauan Riau	121,50
11.	3100	DKI Jakarta	116,84
12.	3200	Jawa Barat	103,93
13.	3300	Jawa Tengah	97,31
14.	3400	DI Yogyakarta	102,29
15.	3500	Jawa Timur	102,44
16.	3600	Banten	97,05

17.	5100	B a l i	115,04
18.	5200	Nusa Tenggara Barat	99,13
19.	5300	Nusa Tenggara Timur	97,95
20.	6100	Kalimantan Barat	110,92
21.	6200	Kalimantan Tengah	99,55
22.	6300	Kalimantan Selatan	100,32
23.	6400	Kalimantan Timur	109,69
24.	6500	Kalimantan Utara	109,90
25.	7100	Sulawesi Utara	104,11
26.	7200	Sulawesi Tengah	90,74
27.	7300	Sulawesi Selatan	95,11
28.	7400	Sulawesi Tenggara	101,09
29.	7500	Gorontalo	94,12
30.	7600	Sulawesi Barat	89,48
31.	8100	M a l u k u	124,38
32.	8200	Maluku Utara	120,52
33.	9100	Papua Barat	129,66
34.	9400	P a p u a	208,90

Sumber: Badan Pusat Statistik

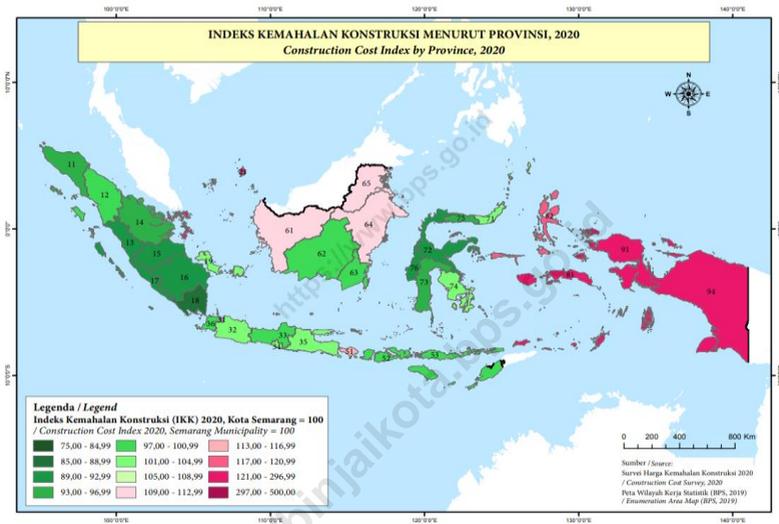
Bila dilihat dari urutannya secara nasional, Provinsi Sumatera Utara menempati urutan 18 dengan angka IKK sebesar 99,84. Angka ini menunjukkan bahwa secara rata-rata untuk membangun satu satuan bangunan/ konstruksi di Provinsi Sumatera Utara lebih murah 0,16 persen jika dibandingkan dengan Provinsi Jawa Tengah sebagai provinsi acuan. Berikut provinsi dengan IKK terbesar tahun 2020 yaitu :

1. Provinsi Papua
2. Provinsi Papua Barat
3. Provinsi Maluku
4. Provinsi Kep. Riau
5. Provinsi Maluku Utara

Sedangkan urutan lima provinsi dengan IKK terkecil adalah :

1. Provinsi Lampung
2. Provinsi Sulawesi Barat
3. Provinsi Jambi
4. Provinsi Sulawesi Tengah
5. Provinsi Bengkulu

**Gambar 3.1.**  
**Indeks Kemahalan Konstruksi Menurut Provinsi, 2020**



Gambar diatas, menunjukkan besaran IKK dari masing-masing provinsi di Indonesia menurut wilayah geografis. Dari gambar tersebut dapat dilihat bahwa Provinsi Papua memiliki angka IKK tertinggi diatas provinsi acuan. Hal ini dapat dilihat dari warna merah yang menunjukkan angka IKK diatas 120. Gambar di atas juga menunjukkan bahwa sebagian provinsi dengan angka IKK yang tinggi umumnya berada di luar Jawa, khususnya kawasan Indonesia Timur. Kondisi geografis yang sulit serta prasarana yang kurang memadai menyebabkan

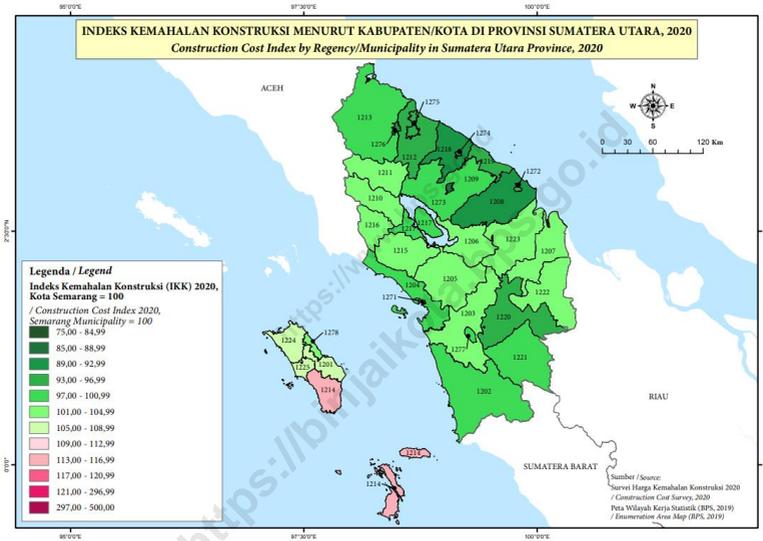
distribusi komoditas yang sulit sehingga mengakibatkan tingginya harga-harga komoditas khususnya bahan bangunan/konstruksi.

## **2. IKK Kota Binjai 2020**

IKK terdiri dari IKK kabupaten/kota dan provinsi, yaitu angka yang menunjukkan perbandingan tingkat kemahalan harga bangunan/konstruksi (TKK) secara umum dari suatu daerah terhadap daerah lainnya. TKK merupakan cerminan dari suatu nilai bangunan/konstruksi atau biaya yang dibutuhkan untuk membangun 1 (satu) unit bangunan/konstruksi per satuan ukuran luas di suatu kabupaten/kota atau provinsi yang diperoleh melalui pendekatan terhadap sejumlah bahan bangunan, dan jasa yang menjadi paket komoditas.

Gambar di bawah ini menunjukkan besaran IKK di masing-masing kabupaten/kota yang dilihat dari letak geografis masing-masing. Harga komoditas di suatu kabupaten/kota juga dipengaruhi oleh kondisi geografisnya. Untuk daerah dengan kondisi geografis pegunungan biasanya memiliki akses dan distribusi barang yang lebih sulit jika dibandingkan daerah dataran. Hal ini mengakibatkan harga-harga komoditas biasanya menjadi mahal.

**Gambar 3.2**  
**Indeks Kemahalan Konstruksi Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Utara, 2020**



**Tabel 3.2. Indeks Kemahalan Konstruksi  
Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Utara,  
2020**

Kode	Provinsi	IKK	Urutan
(1)	(2)	(3)	(4)
1201	Nias	106,76	3
1202	Mandailing Natal	100,05	18
1203	Tapanuli Selatan	102,53	11
1204	Tapanuli Tengah	99,56	19
1205	Tapanuli Utara	101,84	15
1206	Toba Samosir	102,63	10
1207	Labuhan Batu	104,83	6
1208	Asahan	92,13	31
1209	Simalungun	97,93	20
1210	Dairi	101,99	12
1211	Karo	101,54	16
1212	Deli Serdang	96,45	26
1213	Langkat	97,66	21
1214	Nias Selatan	114,81	1
1215	Humbang Hasundutan	103,44	8
1216	Pak Pak Bharat	101,95	14

1217	Samosir	100,35	17
1218	Serdang Bedagai	92,22	30
1219	Batubara	95,50	29
1220	Padang Lawas Utara	96,91	24
1221	Padang Lawas	97,36	22
1222	Labuhan Batu Selatan	102,65	9
1223	Labuhan Batu Utara	103,91	7
1224	Nias Utara	106,38	4
1225	Nias Barat	108,66	2
1271	Sibolga	105,07	5
1272	Tanjung Balai	96,33	27
1273	Pematang Siantar	86,51	33
1274	Tebing Tinggi	96,25	28
1275	Medan	96,87	25
1276	Binjai	89,67	32
1277	Padang Sidempuan	97,03	23
1278	Gunung Sitoli	101,98	13
<b>Sumatera Utara</b>		<b>99,84</b>	

Sumber: Badan Pusat Statistik

Berdasarkan tabel di atas, secara umum untuk Provinsi Sumatera Utara rata-rata Indeks Kemahalan Konstruksi (IKK) tahun 2020 adalah 99,84. Artinya harga rata-rata satu satuan bangunan/konstruksi di kabupaten/kota di Sumatera Utara lebih rendah 0,16 persen dibandingkan dengan kota acuan Semarang.

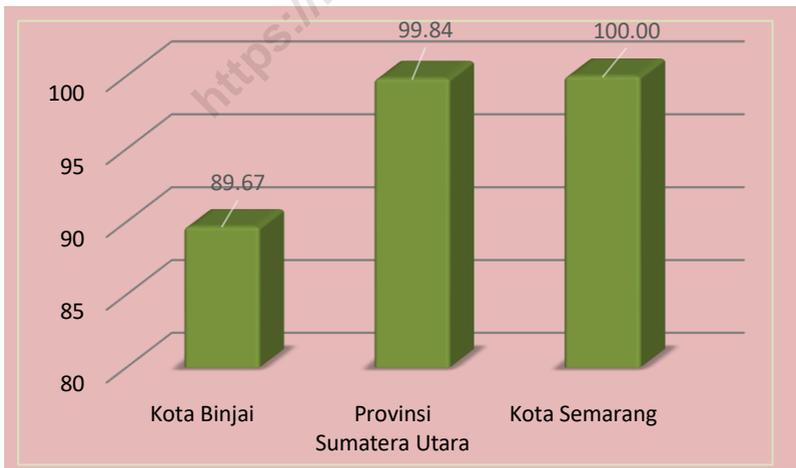
Kabupaten/kota dengan IKK 5 tertinggi di Sumatera Utara secara berurutan adalah sebagai berikut : (1) Kabupaten Nias Selatan (IKK=114,81); (2) Kabupaten Nias Barat (IKK=108,66); (3) Kabupaten Nias (IKK=106,76); (4) Kabupaten Nias Utara (IKK=106,38); (5) Kota Sibolga (IKK=105,07).

Sedangkan kabupaten/kota dengan IKK 5 terendah di Sumatera Utara adalah (1) Kota Pematang Siantar (IKK=86,51); (2) Kota Binjai (IKK=89,67); (3) Kabupaten Asahan (IKK=92,13); (4) Kabupaten Serdang Bedagai (IKK=92,22); (5) Kabupaten Batu Bara (IKK=95,50).

Angka IKK di atas 100, menunjukkan bahwa biaya/harga satu satuan bangunan di kabupaten/kota tersebut lebih mahal dari kota acuan, sedangkan angka IKK dibawah 100, menunjukkan bahwa biaya/harga satu satuan bangunan di kabupaten/kota tersebut lebih rendah dari kota acuan.

Kota Binjai menempati urutan ke 32 atau nomor 2 (dua) paling rendah di Sumatera Utara dengan IKK sebesar 89,67. Angka ini menunjukkan bahwa jika di Kota Semarang membutuhkan biaya Rp. 1.000.000,- untuk membangun satu satuan bangunan, maka di Kota Binjai dibutuhkan biaya sebesar Rp. 896.700,- untuk membangun satu satuan bangunan. Artinya biaya/harga satu satuan bangunan/konstruksi di Kota Binjai lebih rendah 10,33 persen dibandingkan dengan Kota Semarang.

**Gambar 3.3. Perbandingan IKK Kota Binjai, Provinsi Sumatera Utara, serta Kota Semarang Tahun 2020**



Dilihat dari urutannya, Kota Binjai menempati urutan ke 32, artinya biaya yang dibutuhkan untuk membangun satu bangunan/konstruksi di Kota Binjai dibandingkan dengan 33 kabupaten/kota se Sumatera Utara termasuk yang rendah. Hal ini mungkin saja disebabkan karena kondisi geografis Kota Binjai yang relatif mudah untuk dicapai dengan berbagai alat transportasi, serta kondisi prasarana yang cukup memadai sehingga arus distribusi barang relatif tidak mengalami hambatan.

Kelancaran arus distribusi barang serta akses menuju Kota Medan sebagai pusat ekonomi di Sumatera Utara ikut memberikan andil dalam pembentukan angka IKK, dimana harga bahan-bahan bangunan relatif lebih rendah. Kemungkinan ini disebabkan karena barang-barang natural seperti pasir, batu, tanah urug serta batu bata, sumbernya umumnya berasal dari Kota Binjai.





# BAB IV LAMPIRAN





REPUBLIK INDONESIA  
BADAN PUSAT STATISTIK

VHKK2020

## SURVEI HARGA KEMAHALAN KONSTRUKSI

PERIODE : JANUARI 2020

### RAHASIA

#### PENJELASAN

1. Tujuan dari survei ini adalah untuk mengidentifikasi, mengumpulkan data harga material, dan produk yang tersedia di lapangan yang identik dengan item yang dideskripsikan pada kuesioner dan buku pedoman.
2. Responden adalah pedagang grosir/distributor yang menjual bahan bangunan/konstruksi ke kontraktor/pedagang lain. Jika tidak ada pedagang grosir maka diperbolehkan produsen, pedagang campuran (grosir merangkap eceran), atau pedagang eceran.
3. Responden harus berada di ibukota kabupaten/kota dan sekitarnya. Diusahakan responden sama untuk setiap periode pencacahan, jika terjadi pergantian responden maka dicari penggantinya yang sesuai.
4. Spesifikasi/kuualitas barang dipilih berdasarkan prioritas kualitas/merk barang yang telah ditentukan pada kuesioner. Jika tidak ditemukan, cari kualitas yang setara.
5. Spesifikasi/kuualitas barang setiap periode harus sama. Jika tidak ditemukan kembali spesifikasi/kuualitas barang yang lama maka dicari pengganti yang setara.
6. Dokumen yang sudah diperiksa dan ditandatangani oleh petugas pencacah dan pemeriksa, dipindahkan ke komputer menggunakan program data entri online dari BPS RI (<https://webentry.bps.go.id/ikontline/>).
7. Dokumen yang sudah dientri disimpan di BPS Kabupaten/Kota untuk digunakan pada saat rekonsiliasi di BPS Provinsi.

#### BLOK I : KETERANGAN TEMPAT

1. Provinsi	<input type="text"/>	<input type="text"/>
2. Kabupaten / Kota	<input type="text"/>	<input type="text"/>

#### BLOK II : KETERANGAN PENCACAH DAN PENGAWAS

1. Nama Pencacah	5. Nama Pengawas	
2. NIP Pencacah	7. NIP Pengawas	
3. Tanggal Pencacahan	5. Selesai Dientri Tanggal	8. Tanggal Pengawasan
4. Tanda Tangan Pencacah	9. Tanda Tangan Pengawas	

JANUARI 2020			BLOK III : DATA HARGA MATERIAL												
PRIORITAS RESPONDER: 1.PEDAGANG GROSIR 2.PRODUSEN 3.PEDAGANG GROSIR MERANGKAP ECERAN 4.PEDAGANG ECERAN (HARGA TANPA ONGKOS ANGKUT). UNTUK BARANG YANG BERMERK UTAMAKAN MENCACAH SESUAI DENGAN PERINGKAT MERK. JIKA TIDAK ADA, FILIH MERK LAINNYA YANG SETARA.															
Jenis Barang	Kualitas Barang	Responder	Satuan Standar	merk	Satuan Setempat (buah, tmb, dan, sak, tembar, ric, dll)	Ukuran Satuan Setempat			Konversi Satuan Setempat ke Satuan Standar	Harga per Satuan Setempat (Rp)	Harga per Satuan Standar (Rp)	Nama Responder (perusahaan/ toko/pedagang)	Keterangan (merk lainnya, ukuran lainnya, dll)		
						panjang (m)	Lebar (m)	Tinggi (m)							
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	
Tanah Uruk	Biasa	I	m <sup>3</sup>												
		II	m <sup>3</sup>												
		III	m <sup>3</sup>												
Pasir	Pasir Pasang (pasir laut, pasir kali)	I	m <sup>3</sup>												
		II	m <sup>3</sup>												
		III	m <sup>3</sup>												
	Pasir Beton/Cor (pasir gunung)	I	m <sup>3</sup>												
		II	m <sup>3</sup>												
		III	m <sup>3</sup>												
Batu Pondasi	Batu Kali Utuh	I	m <sup>3</sup>												
		II	m <sup>3</sup>												
		III	m <sup>3</sup>												
	Batu Kali Belah	I	m <sup>3</sup>												
		II	m <sup>3</sup>												
		III	m <sup>3</sup>												
	Batu Gunung	I	m <sup>3</sup>												
		II	m <sup>3</sup>												
Batu Bata	Batu Bata Tanah Liat (bata merah)	I			buah										
		II			buah										
		III			buah										
Batako	Batako Berlubang (hollow block)	I			buah										
		II			buah										
		III			buah										
	Batako Tidak Berlubang (solid block)	I			buah										
		II			buah										

JANUARI 2020			BLOK III : DATA HARGA MATERIAL												
PRIORITY RESPONDER: 1.PEDAGANG GROSIR 2.PRODUSEN 3.PEDAGANG GROSIR MERANGKAP/CEBIRAN 4.PIDAGANG ECEBIRAN (HARGA TANPA ONGKOS ANGKUT). UNTUK BARANG YANG BERMEK UTAMAKAN MENCACAH SESUAI DENGAN PERINGKAT MEK. JIKA TIDAK ADA, PILIH MEK. LAINNYA YANG SETARA.															
Jenis Barang	Kualitas Barang	Responden	Satuan Standar	merk	Satuan Setempat (Bata, Tera, dll, zok, lembar, m <sup>2</sup> , dll)	Ukuran Satuan Setempat				Konversi Satuan Setempat ke Satuan Standar	Harga per Satuan Setempat (Rp)	Harga per Satuan Standar (Rp)	Nama Responden (gandahebar/ toko/pedagang)	Keterangan (merk lainnya, ukuran lainnya, dll)	
						Panjang (m)	Lebar (m)	Tinggi (m)	Berat (kg)						
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	
Bata Ringan	Cellcon atau Hebel	I	m <sup>3</sup>												
		II	m <sup>3</sup>												
Batu Split	Ukuran 1 - 2 cm	I	m <sup>3</sup>												
		II	m <sup>3</sup>												
		III	m <sup>3</sup>												
	Ukuran 2 - 3 cm	I	m <sup>3</sup>												
		II	m <sup>3</sup>												
		III	m <sup>3</sup>												
Ukuran 3 - 4 cm	I	m <sup>3</sup>													
	II	m <sup>3</sup>													
	III	m <sup>3</sup>													
Seng Gelombang <b>GAJAH</b> (elephant, angsa, dll)	Ukuran (0,02 x 80 x 180) cm	I	lembar												
		II	lembar												
	Ukuran (0,03 x 80 x 180) cm	I	lembar												
		II	lembar												
Paku	Paku Kayu 4" - 6"	I	kg												
		II	kg												
	Paku Beton	I	kg												
		II	kg												
	Paku Seng	I	kg												
		II	kg												

JANUARI 2020			BLOK III : DATA HARGA MATERIAL											
PRIORITAS RESPONDIEN: 1.PEDAGANG GROSIR 2.PRODUSEN 3.PEDAGANG GROSIR MERANGKAP ECERAN 4.PEDAGANG ECERAN (HARGA TANPA ONGKOS ANGGUT). UNTUK BARANG YANG BEMERK UTAMAKAN MENCAKUP SESUAI DENGAN PERINGKAT MERK. JIKA TIDAK ADA, PILIH MERK LAINNYA YANG SETARA.														
Jenis Barang	Kualitas Barang	Respon	Bahan Standar	merk	Bahan Sempurna (buah, truk, dus, zak, lembar, rol, dll)	Ukuran Satuan Sempurna				Konversi Satuan Sempurna ke Satuan Standar	Harga per Satuan Sempurna (Rp)	Harga per Satuan Standar (Rp)	Nama Responden (perusahaan/ toko/ pedagang)	Keterangan (merk lainnya, ukuran lainnya, dll)
						panjang (m)	Lebar (m)	Tinggi (m)	Berat (kg)					
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)
Paku	Paku Triplek	I												
		II												
		III												
Semen Portland <b>TIGA RODA</b>	Portland Composite Cement (PCC) (SNI 15-7064-2004)	I			zak									
		II			zak									
		III			zak									
	Portland Pozzoland Cement (PPC) (SNI 15-9052-2004)	I			zak									
		II			zak									
		III			zak									
Besi Beton (Full) SNI 07-2052-2002	Besi Beton Polos (BJTP 24) Ukuran d = 6 mm ; p = 12 m	I			batang									
		II			batang									
		III			batang									
	Besi Beton Polos (BJTP 24) Ukuran d = 8 mm ; p = 12 m	I			batang									
		II			batang									
		III			batang									
	Besi Beton Polos (BJTP 24) Ukuran d = 10 mm ; p = 12 m	I			batang									
		II			batang									
		III			batang									
	Besi Beton Ulir (BJTS 32) Ukuran d = 10 mm ; p = 12 m	I			batang									
		II			batang									
		III			batang									
Besi Beton Ulir (BJTS 32) Ukuran d = 16 mm ; p = 12 m	I			batang										
	II			batang										
	III			batang										
Bak Mandi <b>WALRUS</b> (55 x 55 x 60) cm/ 120 L	Ukuran	I			buah									
		II			buah									
		III			buah									

JANUARI 2020			BLOK III : DATA HARGA MATERIAL											
PRIORITY RESPONDER: 1. PEDAGANG GROSIR 2. PRODUSEN 3. PEDAGANG GROSIR MENANGKAP ECEBIRAN 4. PEDAGANG ECEBIRAN (HARGA TANPA ONGKOS ANGGUT). UNTUK BARANG YANG BERMEK UTAMAKAN MENCAKUPI DENGAN MERKANYA. JIKA TIDAK ADA, PILIH MERK LAINNYA YANG SETARA.														
Jenis Barang	Kualitas Barang	Merek/Spesifikasi	Satuan Standar	merek	Satuan Setempat (buah, pak, dus, sak, lembar, rol, dll)	Ukuran Satuan Setempat				Konversi Satuan Setempat ke Satuan Standar	Harga per Satuan Setempat (Rp)	Harga per Satuan Standar (Rp)	Nama Responden (perusahaan/ toko/pejabat)	Keterangan (merk lainnya, ukuran lainnya, dll)
						panjang (m)	Lebar (m)	Tinggi (m)	Berat (kg)					
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)
Bak Mandi <b>WALRUS</b> (warna: technis, oval, dll)	Ukuran (60 x 60 x 60) cm/ 200 L	i	buah											
		ii	buah											
		iii	buah											
		iv	buah											
		v	buah											
Kloset <b>TOTO</b> (warna putih) (american standard, oval, dll)	Kloset Duduk Standar (lengkap dengan sabung)	i	buah											
		ii	buah											
		iii	buah											
		iv	buah											
		v	buah											
Kloset Jongkok	Kloset Jongkok	i	buah											
		ii	buah											
		iii	buah											
		iv	buah											
		v	buah											
Seng Plat	Seng Plat B.U.S 20, L = 45	i	m											
		ii	m											
		iii	m											
		iv	m											
		v	m											
Seng Plat	Seng Plat B.U.S 20, L = 60	i	m											
		ii	m											
		iii	m											
		iv	m											
		v	m											
Pipa PVC <b>WAVIN/ RUCIKA</b> (warna putih) (maspion, vinton, dll)	AW Ø 1/2" Panjang 4 m	i	batang											
		ii	batang											
		iii	batang											
	AW Ø 3/4" Panjang 4 m	i	batang											
		ii	batang											
		iii	batang											
	AW Ø 1" Panjang 4 m	i	batang											
	ii	batang												

JANUARI 2020			BLOK III : DATA HARGA MATERIAL											
PRIORITAS RESPONDE: 1.PEDAGANG GROSIR 2.PRODUSEN 3.PEDAGANG GROSIR MERANGKAP ECERAN 4.PEDAGANG ECERAN (HARGA TANPA ONGKOS ANGKUT). UNTUK BARANG YANG BERMEREK UTMAKAN MENCAJAM SESUAI DENGAN PERINGKAT MEREK, JIKA TIDAK ADA, PILIH MEREK LAINNYA YANG SETARA.														
Jenis Barang	Kualitas Barang	Spesifikasi	Satuan Standar	merk	Satuan Setempat (buah, irak, das, rak, lembar, rol, ds)	Ukuran Satuan Setempat				Konversi Satuan Setempat ke Satuan Standar	Harga per Satuan Setempat (Rp)	Harga per Satuan Standar (Rp)	Nama Responden (perusahaan/ toko/pedagang)	Keterangan (merk lainnya, ukuran lainnya, ds)
						Panjang (m)	Lebar (m)	Tinggi (m)	Berat (kg)					
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)
Pipa PVC <b>WAVIN/ RUCIKA</b> (warna putih) (masing, written, dll)	AW Ø 4" Panjang 4 m	I	batang											
		II	batang											
		III	batang											
	D Ø 3" Panjang 4 m	I	batang											
		II	batang											
		III	batang											
	D Ø 4" Panjang 4 m	I	batang											
		II	batang											
		III	batang											
Kayu Balok	Kayu Kelas II	I	m <sup>3</sup>											
		II	m <sup>3</sup>											
		III	m <sup>3</sup>											
Kayu Papan	Kayu Kelas II	I	m <sup>3</sup>											
		II	m <sup>3</sup>											
		III	m <sup>3</sup>											
Kayu Lapis/Triplek	Triplek 3 mm	I	lembar											
		II	lembar											
		III	lembar											
	Triplek 4 mm	I	lembar											
		II	lembar											
		III	lembar											

JANUARI 2020		BLOK III : DATA HARGA MATERIAL												
PRIORITY RESPONDE: 1.PEDAGANG GROSIR 2.PRODUSEN 3.PEDAGANG GROSIR MERANGKAP ECERAN 4.PEDAGANG ECERAN (HARGA TANPA ONGKOS ANGGUT), UNTUK BARANG YANG BERMERK UTAMAKAN MENCAICAH SESUAI DENGAN PERINGKAT MERK. JIKA TIDAK ADA, FILM MERK LAINNYA YANG SETARA.														
Jenis Barang	Kualitas Barang	Responder	Satuan Standar	merk	Satuan Sempit (duaok, tigaok, duaok, tigaok, lembar, roll, dll)	Ukuran Satuan Sempit				Konversi Satuan Sempit ke Satuan Standar	Harga per Satuan Sempit (Rp)	Harga per Satuan Standar (Rp)	Nama Responder (perusahaan, toko/pedagang)	Keterangan (merk lainnya, ukuran lainnya, dll)
						Parjng (m)	Lelar (m)	Tinggi (m)	Berat (kg)					
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)
Kayu Lapis/Triplek	Triplek 6 mm	I	lembar											
		II	lembar											
		III	lembar											
	Triplek / Plywood 9 mm	I	lembar											
		II	lembar											
		III	lembar											
	Triplek / Plywood 12 mm	I	lembar											
		II	lembar											
		III	lembar											
Cat Emulsi <b>CATYLAC</b> <small>(merk dealer/pilih) (aklex, orlex, dll)</small>	Cat Tembok Eksterior	I	25 kg											
		II	25 kg											
		III	25 kg											
	Cat Tembok Interior	I	25 kg											
		II	25 kg											
	Cat Genteng	I	20 kg											
II		20 kg												
Cat Minyak <b>AVIAN</b> <small>(aklex, emoco, dll)</small>	Cat Besi/Kayu	I	kg											
		II	kg											
		III	kg											
Cat Minyak <b>ALTEX</b> <small>(yoko, lembang, dll)</small>	Cat Meni Besi/Kayu	I	kg											
		II	kg											
		III	kg											
Tegel / Keramik <b>MULIA</b> <small>(pasirlele, had, dll)</small>	Keramik Uk. 40 x 40 cm (pilih polos)	I	m <sup>2</sup>											
		II	m <sup>2</sup>											
		III	m <sup>2</sup>											

JANUARI 2020		BLOK III : DATA HARGA MATERIAL.												
PRIORITY RESPONDEN: 1 PEDAGANG GROSIR 2 PRODUSEN 3 PEDAGANG GROSIR MENDANGKAP ECRAN 4 PEDAGANG ECRAN (HARGA TANPA ONGKOS ANGRUT).													UNTUK BARANG YANG BERMERK UTAMAKAN MENCACAH SESUAI DENGAN PERINGKAT MERK. JIKA TIDAK ADA, PILIH MERK LAINNYA YANG SETARA.	
Jenis Barang	Kualitas Barang	Spesifikasi	Satuan Standar	merk	Satuan Setempat (Bak, Ink, dus, zak, lembar, dll)	Ukuran Satuan Setempat				Konversi Satuan Setempat ke Satuan Standar	Harga per Satuan Setempat (Rp)	Harga per Satuan Standar (Rp)	Nama Responden (grosir/bak/ toko/pedagang)	Keterangan (merk lainnya, ukuran lainnya, dll)
						Panjang (m)	Lebar (m)	Tinggi (m)	Berat (kg)					
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)
Tegel / Keramik	MULIA	(seleksi, kuat, dll)	Keramik Uk. 60 x 60 cm (pilih polos)	m <sup>2</sup>										
			Keramik Uk. 40 x 40 cm (warna/motif)	m <sup>2</sup>										
			Keramik Uk. 60 x 60 cm (warna/motif)	m <sup>2</sup>										
	Merek Atap Metal: SAKURA ROOF	(tidak dipasang) (multiroof, sakuroof, dll)	Atap Metal (tebal 0,25 mm)	lembar										
			Atap Metal (tebal 0,30 mm)	lembar										
			Atap Metal (tebal 0,30 mm)	lembar										
Kaca	ASAHI	(mulia, tebal, dll)	Kaca Polos Bersing 3 mm	lembar										
			Kaca Polos Bersing 5 mm	lembar										
			Kaca Polos Bersing 3 mm	lembar										
			Kaca Polos Bersing 5 mm	lembar										
Aspal			Curah Grade 60/70 - Lokal	ton										
			Curah Grade 60/70 - Lokal	ton										
			Drum Grade 60/70 (155 kg) - Lokal	drum										
			Drum Grade 60/70 (155 kg) - Lokal	drum										

JANUARI 2020		BLOK III : DATA HARGA MATERIAL													
PRIORITY RESPONDER 1.PEDAGANG GROSIR 2.PRODUSEN 3.PEDAGANG GROSIR MERANGKAP ECERAN 4.PEDAGANG ECERAN (HARGA TANPA ONGKOS ANGGUT). UNTUK BARANG YANG BERMERK UTAMAKAN MENCACAH SESUAI DENGAN PERINGKAT MERK. JIKA TIDAK ADA, PILIR MERK LAINNYA YANG SETAKA.															
Jenis Barang	Kuantitas Barang	Responder	Satuan Standar	merk	Satuan Selempai (buah, truk, bus, jak, lembar, rol, dll)	Ukuran Satuan Selempai					Konversi Satuan Selempai ke Satuan Standar	Harga per Satuan Selempai (Rp)	Harga per Satuan Standar (Rp)	Nama Responden (pencapaian toko/pedagang)	Keterangan (merk lainnya, ukuran lainnya, dll)
						Panjang (m)	Lebar (m)	Tinggi (m)	Berat (kg)						
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	
Aspal	Curah Grade 60/70 - Impor	I	ton												
		II	ton												
	Drum Grade 60/70 (155 kg) - Impor	I	drum												
		II	drum												
		III	drum												
Gypsum <b>JAYABOARD</b> (elephant, knauf, dll)	Gypsum Plafon 9 mm	I			lembar										
		II			lembar										
		III			lembar										
	Gypsum List Polos (220 x 11 x 3) cm	I	Batang												
		II	Batang												
		III	Batang												
Kabel <b>ETERNA</b> (graba, viscom, dll)	Kabel NYA Ukuran 1 x 1,5 mm <sup>2</sup>	I	m		ROL										
		II	m		ROL										
		III	m		ROL										
	Kabel NYA Ukuran 1 x 2,5 mm <sup>2</sup>	I	m		ROL										
		II	m		ROL										
		III	m		ROL										
	Kabel NYM Ukuran 3 x 2,5 mm <sup>2</sup>	I	m		ROL										
		II	m		ROL										
		III	m		ROL										
	Kabel NYM Ukuran 3 x 4 mm <sup>2</sup>	I	m		ROL										
II		m		ROL											
		III	m		ROL										

JANUARI 2020		BLOK III : DATA HARGA MATERIAL													
PRIORITAS RESPONDE: 1.PEDAGANG GROSIR 2.PRODUSEN 3.PEDAGANG GROSIR MERANGKAP ECERAN 4.PEDAGANG ECERAN (HARGA TANPA ONGKOS ANGIKUT). UNTUK BARANG YANG BEMERK UTAMAKAN MENCACAH SESUAI DENGAN PERINGKAT MERK. JIKA TIDAK ADA, PILIH MERK LAINNYA YANG SETARA.															
Jenis Barang	Kualitas Barang	Responder	Satuan Standar	merk	Satuan Seempat (buah, truk, rak lembar, rd, dll)	Ukuran Satuan Seempat				Konversi Satuan Seempat ke Satuan Standar	Harga per Satuan Seempat (Rp)	Harga per Satuan Standar (Rp)	Nama Responder (perusahaan/ toko/pejabat)	Keterangan (merk lainnya, dll)	
						Panjang (m)	Lebar (m)	Tinggi (m)	Berat (kg)						
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	
Bahan Bangunan Siap Pasang Dari Kayu Kelas II	Daun Pintu (2m x 1m x 4cm)	I	buah												
		II	buah												
		III	buah												
	Daun Jendela (dengan kaca, ukuran 50 cm x 120 cm)	I	buah												
		II	buah												
		III	buah												
	Kusen Pintu (2 x 1) m	I	buah												
		II	buah												
		III	buah												
	Kusen Jendela (50 x 120) cm	I	buah												
II		buah													
III		buah													
Mesin Pompa Air (OTOMATIS)  SHIMIZU  (sanyo, panasonic, dll)	Pompa Shallow Pump (kedalaman s.d 10 m)	I	buah												
		II	buah												
		III	buah												
	Pompa Semi Jet Pump (kedalaman 11 - 26 m)	I	buah												
		II	buah												
		III	buah												
Pompa Jet Pump (kedalaman > 26 m)	I	buah													
	II	buah													
	III	buah													
Rangka Atap Baja	Profil Canal "C" Tipe C75.065	I	batang												
		II	batang												
	Profil Canal "C" Tipe C75.070	I	batang												
		II	batang												

JANUARI 2020		BLOK III : DATA HARGA MATERIAL													
PRIORITAS RESPONDEN: 1.PEDAGANG GROSIR 2.PRODUSEN 3.PEDAGANG GROSIR MERANGKAP ECERAN 4.PEDAGANG ECERAN (HARGA TANPA ONGKOS ANGKUT). UNTUK BARANG YANG BERMERK UPAMAKAN MENCAHAI SESUAI DENGAN PERINGKAT MERK. JEKA TIDAK ADA, PIJIK MERK LAINNYA YANG SETARA.															
Jenis Barang	Kualitas Barang	Revisi/standar	Satuan Standar	merk	Satuan Setempat (buah, truk, drum, tank, lembar, roll, dll)	Ukuran Satuan Setempat				Konversi Satuan Setempat ke Satuan Standar	Harga per Satuan Setempat (Rp)	Harga per Satuan Standar (Rp)	Nama Responden (perusahaan/ toko/pedagang)	Keterangan (merk lainnya, ukuran lainnya, dll)	
						Parang (m)	Lebar (m)	Tinggi (m)	Berat (kg)						
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	
Rangka Atap Baja	Profil Cansel 10" Tipe C75/075	I	batang												
		II	batang												
		III	batang												
Aluminium  <b>ALEXINDO</b>	Profil Kusen Aluminium 3 Inchi	I	m												
		II	m												
		III	m												
	(aloo, damar abadi, dll)	Profil Kusen Aluminium 4 Inchi	I	m											
			II	m											
			III	m											
Aluminium Lembaran 0.5 mm, panjang 2 m, lebar 1 m	I	lembar													
	II	lembar													
	III	lembar													
Aluminium Lembaran 1 mm, panjang 2 m, lebar 1 m	I	lembar													
	II	lembar													
	III	lembar													
Tangki Air Fiber  <b>PENGUIN</b>	Ukuran 500 - 650 liter	I	buah												
		II	buah												
		III	buah												
	(profil, excall, dll)	Ukuran 1000 - 1100 liter	I	buah											
			II	buah											
			III	buah											
Ukuran 2000 - 2200 liter	I	buah													
	II	buah													
	III	buah													

JANUARI 2020			BLOK III : DATA HARGA MATERIAL												
PRIORITY RESPONDER: 1.PEDAGANG GROSIR 2.PRODUSEN 3.PEDAGANG GROSIR MERANGKAP ECERAN 4.PEDAGANG ECERAN (HARGA TANPA ONGKOS ANGKUT). UNTUK BARANG YANG BEMERK UTAMAKAN MENCACAH SESUAI DENGAN PERINGKAT MERK. JIKA TIDAK ADA, PILIH MERK LAINNYA YANG SETARA.															
Jenis Barang	Kualitas Barang	Responder	Satuan Standar	merk	Satuan Setempat (Dua, Inka, dan lain-lain, standar, dll)	Ukuran Satuan Setempat			Konversi Satuan Setempat ke Satuan Standar	Harga per Satuan Setempat (Rp)	Harga per Satuan Standar (Rp)	Nama Responder (perusahaan/ toko/pedagang)	Keterangan (merk lainnya, ukuran lainnya, dll)		
						panjang (m)	Lebar (m)	Tinggi (m)							
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	
Lampu <b>PHILLIPS</b> (harinos, chiyoda, dll)	Lampu Pijar 25 W	i	buah												
		ii	buah												
		iii	buah												
	Lampu Pijar 40 W	i	buah												
		ii	buah												
		iii	buah												
	Lampu TL Panjang 18 - 20 W	i	buah												
		ii	buah												
	Lampu SL (TL, Pasok)18 W	i	buah												
		ii	buah												
Lampu SL (TL, Pasok) 20 W	i	buah													
	ii	buah													
Lampu LED (bohlam) 12 W	i	buah													
	ii	buah													
	iii	buah													
MCB (SPLN 108-1993) <b>SCHNEIDER</b> (merlin gerin, brass, dll)	1 Phasa 4 Ampere	i	buah												
		ii	buah												
		iii	buah												
	1 Phasa 6 Ampere	i	buah												
		ii	buah												
		iii	buah												
1 Phasa 10 Ampere	i	buah													
	ii	buah													

JANUARI 2020		BLOK III : DATA HARGA MATERIAL												
PRIORITAS RESPONDE: 1 PEDAGANG GROSIR 2 PRODUSEN 3 PEDAGANG GROSIR MERANGKAP ECERAN 4 PEDAGANG ECERAN (HARGA TANPA ONGKOS ANGIUT), UNTIK BARANG YANG BERMEK UTAMAKAN MENCACAH SESUAI DENGAN PERINGKAT MEK. JIKA TIDAK ADA, PILIH MEK LAINNYA YANG SETARA.														
Jenis Barang	Kualitas Barang	Merek/standar	Satuan Standar	merek	Satuan Setempat (buah, truk, ds, sak, lembar, rol, dll)	Ukuran Satuan Setempat				Konversi Satuan Setempat ke Satuan Standar	Harga per Satuan Setempat (Rp)	Harga per Satuan Standar (Rp)	Nama Responden (perusahaan/ toko/pedagang)	Keterangan (merek lainnya, ukuran lainnya, dll)
						Parang (m)	Lebar (m)	Tinggi (m)	Berat (kg)					
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)
<b>PENJELASAN PENGISIAN BLOK III</b>														
<b>TANAH URUK, PASIR, BATU PONDASI, BATU SPLIT</b> Satuan standar untuk barang-barang ini adalah m <sup>3</sup> . Jika harga yang diperoleh sudah dalam m <sup>3</sup> maka isi kolom 7,8,9 dengan angka 1 dan isikan harga per m <sup>3</sup> pada kolom 12. Jika satuan pencacahan tidak standar (truk,pick up) maka isikan panjang, lebar, dan tinggi bak yang terisi kemudian harga yang dicacah per satuan tbb pada kolom 12.										<b>KACA, GYPSUM</b> Utamakan mencacah merek yang ditentukan. Tuliskan merek pada kolom 5 kemudian isikan panjang dan lebar kaca/gypsum plafon per lembar (dalam meter) pada kolom 7,8. Tuliskan harga kaca/gypsum plafon per lembar pada kolom 12.				
<b>BATU BATA, BATAKO</b> Isikan ukuran batu bata/batako per buah yaitu: panjang, lebar, dan tinggi dalam meter kemudian tulis harga batu bata per buah pada kolom 12.										<b>KABEL</b> Cacah harga kabel yang dijual per rol, bukan per meter. Isikan kolom 7 dengan panjang kabel per rol dan harga kabel per rol pada kolom 12.				
<b>PENGISIAN BLOK III</b>														
<b>SEMEN PORTLAND, CAT EMULSI</b> Utamakan mencacah merek yang ditentukan. Isikan merek pada kolom 5, berat per kemasan di kolom 10, dan harga per kemasan pada kolom 12.										<b>PENCACAHAN HARGA UNTUK BARANG-BARANG NATURAL (PASIR, BATU PONDASI, BATU SPLIT, BATU BATA, BATAKO, KUSEN) DIPERBOLEHKAN DARI PRODUSEN YANG TIDAK BERADA DI BUKOTA KABUPATENKOTA.</b>				
<b>BESI BETON, PIPA PVC</b> Utamakan mencacah merek yang ditentukan. Isikan panjang PIPA PVC atau BESI BETON pada kolom 7 kemudian harga per batangnya pada kolom 12.														
<b>KAYU BALOK, KAYU PAPAN</b> Tuliskan jenis kayu pada kolom 5. Satuan standar kayu balok atau kayu papan adalah m <sup>3</sup> . Jika pencacahan barang tbb sudah dalam satuan m <sup>3</sup> maka isikan kolom 7,8,9 dengan angka 1 kemudian isikan harga per m <sup>3</sup> pada kolom 12. Jika kayu per lembar maka isikan panjang, lebar, dan tinggi kayu pada kolom 7-9. Isikan harga kayu per lembar pada kolom 12. Jika kayu per ton maka isikan kolom 11 dengan angka konversi dari ton ke m <sup>3</sup> (1 ton = ... m <sup>3</sup> ), sedangkan kolom 7-9 dikosongkan. Harga yang dicatat pada kolom 12 adalah harga kayu per ton.										<b>PENCACAHAN HARGA UNTUK BARANG-BARANG NATURAL TIDAK HARUS READY STOCK</b> <b>PILIHAN KUALITAS/SPEKIFIKASI BARANG HARUS SAMA SETIAP TRIWULANNYA.</b> <b>UNTUK SEWA ALAT BERAT PADA BLOK 4, DI KOLOM KETERANGAN TULISKAN APAKAH HARGA SEWA MERUPAKAN HASIL KONVERSI ATAU TIDAK.</b>				

JANUARI 2020		BLOK IV. DATA SEWA ALAT BERAT DAN UPAH PEKERJA KONSTRUKSI				
Responden: Jasa Penyewaan Alat Berat (umur alat berat maksimal 8 tahun, tanpa operator dan bahan bakar)						
Jenis Barang	Kualitas Barang	Responden	Satuan/Unit (lingkari kode satuan/unit) (01) 1 BULAN (02) 200 JAM	Nilai Sewa per Satuan/Unit (Rp)	Nama Responden	Keterangan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Excavator PC-200	Kapasitas Bucket 0,8 m <sup>3</sup>	I	(01) 1 BULAN (02) 200 JAM		Dinas PU (harga transaksi)	
		II	(01) 1 BULAN (02) 200 JAM			
		III	(01) 1 BULAN (02) 200 JAM			
	Kapasitas Bucket 0,6 m <sup>3</sup>	I	(01) 1 BULAN (02) 200 JAM		Dinas PU (harga transaksi)	
		II	(01) 1 BULAN (02) 200 JAM			
		III	(01) 1 BULAN (02) 200 JAM			
	Kapasitas Bucket 0,4 m <sup>3</sup>	I	(01) 1 BULAN (02) 200 JAM		Dinas PU (harga transaksi)	
		II	(01) 1 BULAN (02) 200 JAM			
		III	(01) 1 BULAN (02) 200 JAM			
Buldozer D-65	Universal Blade (U-Blade)	I	(01) 1 BULAN (02) 200 JAM		Dinas PU (harga transaksi)	
		II	(01) 1 BULAN (02) 200 JAM			
		III	(01) 1 BULAN (02) 200 JAM			
	Straight Blade (S-Blade)	I	(01) 1 BULAN (02) 200 JAM		Dinas PU (harga transaksi)	
		II	(01) 1 BULAN (02) 200 JAM			
		III	(01) 1 BULAN (02) 200 JAM			
	Bowl Dozer	I	(01) 1 BULAN (02) 200 JAM		Dinas PU (harga transaksi)	
		II	(01) 1 BULAN (02) 200 JAM			
		III	(01) 1 BULAN (02) 200 JAM			
Loader (Wheel atau Track)	Kapasitas Bucket 0,8 m <sup>3</sup>	I	(01) 1 BULAN (02) 200 JAM		Dinas PU (harga transaksi)	
		II	(01) 1 BULAN (02) 200 JAM			
		III	(01) 1 BULAN (02) 200 JAM			

Jenis Barang	Kualitas Barang	Responden	Satuan/Unit (lingkari kode satuan/unit) (01) 1 BULAN (02) 200 JAM	Nilai Sewa per Satuan/Unit (Rp)	Nama Responden	Keterangan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Loader (Wheel atau Track)	Kapasitas Bucket 0,6 m <sup>3</sup>	I	(01) 1 BULAN (02) 200 JAM		Dinas PU (harga transaksi)	
		II	(01) 1 BULAN (02) 200 JAM			
		III	(01) 1 BULAN (02) 200 JAM			
	Kapasitas Bucket 0,4 m <sup>3</sup>	I	(01) 1 BULAN (02) 200 JAM		Dinas PU (harga transaksi)	
		II	(01) 1 BULAN (02) 200 JAM			
		III	(01) 1 BULAN (02) 200 JAM			
Tandem / Vibrating Roller	8 - 10 ton	I	(01) 1 BULAN (02) 200 JAM		Dinas PU (harga transaksi)	
		II	(01) 1 BULAN (02) 200 JAM			
		III	(01) 1 BULAN (02) 200 JAM			
	Kurang Dari 8 ton	I	(01) 1 BULAN (02) 200 JAM		Dinas PU (harga transaksi)	
		II	(01) 1 BULAN (02) 200 JAM			
		III	(01) 1 BULAN (02) 200 JAM			
Dump Truck	Kapasitas 20 ton (Tronton)	I	(01) 1 BULAN (02) 200 JAM		Dinas PU (harga transaksi)	
		II	(01) 1 BULAN (02) 200 JAM			
		III	(01) 1 BULAN (02) 200 JAM			
	Kapasitas 12 ton (Engkel)	I	(01) 1 BULAN (02) 200 JAM		Dinas PU (harga transaksi)	
		II	(01) 1 BULAN (02) 200 JAM			
		III	(01) 1 BULAN (02) 200 JAM			
	Kapasitas 8 ton (Colt Diesel)	I	(01) 1 BULAN (02) 200 JAM		Dinas PU (harga transaksi)	
		II	(01) 1 BULAN (02) 200 JAM			
		III	(01) 1 BULAN (02) 200 JAM			
Motor Grader	≤ 100 HP	I	(01) 1 BULAN (02) 200 JAM		Dinas PU (harga transaksi)	
		II	(01) 1 BULAN (02) 200 JAM			
		III	(01) 1 BULAN (02) 200 JAM			
	> 100 HP	I	(01) 1 BULAN (02) 200 JAM		Dinas PU (harga transaksi)	
		II	(01) 1 BULAN (02) 200 JAM			
		III	(01) 1 BULAN (02) 200 JAM			

Jenis Barang	Kualitas Barang	Responden	Satuan/Unit (lingkari kode satuan/unit) (01) 1 BULAN (02) 200 JAM	Nilai Sewa per Satuan/Unit (Rp)	Nama Responden	Keterangan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Asphalt Finisher		I	(01) 1 BULAN (02) 200 JAM		Dinas PU (harga transaksi)	
		II	(01) 1 BULAN (02) 200 JAM			
		III	(01) 1 BULAN (02) 200 JAM			
Generator Set	60 KVA	I	(01) 1 BULAN (02) 200 JAM		Dinas PU (harga transaksi)	
		II	(01) 1 BULAN (02) 200 JAM			
		III	(01) 1 BULAN (02) 200 JAM			
	40 KVA	I	(01) 1 BULAN (02) 200 JAM		Dinas PU (harga transaksi)	
		II	(01) 1 BULAN (02) 200 JAM			
		III	(01) 1 BULAN (02) 200 JAM			
	20 KVA	I	(01) 1 BULAN (02) 200 JAM		Dinas PU (harga transaksi)	
		II	(01) 1 BULAN (02) 200 JAM			
		III	(01) 1 BULAN (02) 200 JAM			
<b>JASA KONSTRUKSI</b>						
Upah Kepala Tukang		I	O-H		Dinas PU	
		II				
		III				
Upah Tukang Batu		I	O-H		Dinas PU	
		II				
		III				
Upah Tukang Kayu		I	O-H		Dinas PU	
		II				
		III				
Upah Instalasi Listrik		I	Tdk		Dinas PU	
		II				
		III				
Upah Pembantu Tukang		I	O-H		Dinas PU	
		II				
		III				

BLOK V : CATATAN

..... Januari 2020

Mengetahui,  
Kepala BPS Kabupaten / Kota

(.....)

NIP .....



**D A T A**  
**MENCERDASKAN BANGSA**



**BADAN PUSAT STATISTIK  
KOTA BINJAI**

Jl. WR. Mongonsidi No. 22 Binjai 20714  
Telp. (061) 8826571, Fax. (061) 8821146  
Homepage : <https://binjaikota.bps.go.id>, Email : [bps1276@bps.go.id](mailto:bps1276@bps.go.id)

ISBN 978-623-6930-01-4



9 786236 930014